

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
EKONOMI SISWA PADA MATERI POKOK AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM  
INFORMASI DI KELAS XI IPS SMANEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN**

Oleh:

**JULIANA /NPM: 12100027**

**Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan  
Program Studi Pendidikan Akuntansi**

**ABSTRACT**

*This study aims to know whether there is a significant influence of teacher professional competence on students' economic achievement on the topic class information system at the eleventh grade students of SMA Negeri 8 Padangsidempuan. The research was conducted by using descriptive quantitative with 52 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Test and questionnaire were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of teacher professional competence was 2.70 (good category) and b) the average of students' economic achievement on the topic class information system was 82,02 (very good category). Furthermore by using inferential statistic by using  $t_{test}$ , it could be found  $t_{table}$  was less than  $t_{calculated}$  ( $1.67 < 14.4$ ). It means, there is a significant influence of teacher professional competence on students' economic achievement on the topic class information system at the eleventh grade students of SMA Negeri 8 Padangsidempuan.*

**Keywords: teacher professional competence and students' economic achievement  
on the topic class information system**

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini karena pendidikan dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan mutu kehidupan serta mertabat manusia. Hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan meningkatkan perhatian yang serius terhadap pendidikan, baik oleh pemerintah, masyarakat, orangtua, maupun guru.

Mata pelajaran Ekonomi, merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang mempelajari tentang kebutuhan yang jumlahnya tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas. Materi pokok dalam pelajaran Ekonomi sangat luas, salah satu diantaranya adalah akuntansi sebagai sistem informasi, dimana materi awal yang dipelajari akuntansi yang merupakan turunan dari Ekonomi yang membahas dasar-

dasar dari materi akuntansi. Dari observasi awal yang dilakukan penulis dengan melakukan wawancara dengan siswa banyak siswa yang mengatakan bahwa pelajaran Ekonomi merupakan pelajaran yang cukup sulit, karena menurut mereka pelajaran Ekonomi terlalu banyak hitungan dan kolom-kolomnya yang membingungkan dan banyak jenis-jenis akunnya dan sebelum masuk kedalam perhitungan, harus benar-benar menguasai dasar-dasar akuntansi.

Sebetulnya pelajaran Ekonomi bukanlah pelajaran yang sulit melainkan pelajaran yang cukup menyenangkan terlebih pada materi pokok Akuntansi sebagai sistem informasi, hanya saja dalam pelajaran ini dituntut daya analisis dan teknik yang tinggi untuk memahaminya dan untuk membantu para siswa memahami pelajaran Ekonomi ini maka dituntutlah seorang guru yang memiliki Kompetensi Profesional yang baik sehingga

peserta didik lebih tertarik dan terdorong untuk belajar dan mendapat nilai yang lebih baik.

Penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok akuntansi sebagai sistem informasi di SMA Negeri 8 Padangsidempuan diharapkan dapat mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kenyataan di lapangan bahwa nilai yang diperoleh siswa 65 sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 75. Upaya mengatasi hal ini pemerintah telah berupaya melaksanakan peningkatan mutu pendidikan baik melalui penataran guru dengan mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) selain itu hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi ini adalah seorang guru harus memiliki pemahaman yang luas, menguasai materi, menggunakan media ketika mengajar, suasana kelas yang nyaman, memberikan motivasi dan melakukan bimbingan bagi siswa serta mengadakan kegiatan remedial bagi siswa yang bermasalah dalam belajar dengan bekerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua siswa sehingga kemajuan hasil belajar siswa terwujud. Dan yang lebih penting adalah guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa termotivasi untuk membahas masalah tersebut sebagai topik penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Akuntansi Sebagai Sistem Informasi di Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padangsidempuan”.

### **1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Sistem Informasi Akuntansi**

Belajar merupakan suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dalam hal ini Slameto (2010:3) menyatakan bahwa, “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selanjutnya Suprijono

(2010:3) menyatakan bahwa, “Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju perkembangan pribadi yang seutuhnya”. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk seseorang mengubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik lagi.

Hasil belajar adalah hal yang akan dicapai atau diperoleh dalam proses belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:20) menyatakan bahwa, “Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiringan kedua dampak tersebut bermamfaat bagi guru dan siswa”. Sedangkan menurut Nawawi dalam bukunya Susanto (2013:5) menyatakan bahwa, “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan dalam interaksi tindak belajar dan mengajar.

Adapun hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi pokok Akuntansi sebagai sistem informasi yang meliputi: a). Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, b). Membedakan antara pemakai informasi Akuntansi internal dan eksternal, c) Menjelaskan syarat-syarat kualitas sistem informasi.

Menurut Samryn (2014:3) bahwa, “Akuntansi sebagai sistem informasi, disebut demikian karena akuntansi diselenggarakan secara seragam melalui prosedur atau urutan pekerjaan yang dilakukan berdasarkan suatu aturan yang ditetapkan terlebih dahulu untuk menangani transaksi yang terjadi berulang-ulang”. Kemudian Menurut Soemarso (2009:4) bahwa, “Kegiatan akuntansi meliputi: Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan, Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan

informasi yang dihasilkan, Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban. Akuntansi adalah media komunikasi, oleh karena itu sering disebut sebagai bahasanya dunia usaha (*business language*).

Menurut Jusup (2011:10) bahwa, “Ada beberapa standar kualitas yang harus dipenuhi, yaitu : 1). Dapat dipahami, 2). Relevan, 3). Keandalan/Realibilitas, 4). Dapat dibandingkan, 5). Netral, 6). Tepat waktu, 7). Lengkap”. Sedangkan menurut Reeve (2009:5) bahwa informasi akuntansi harus memenuhi beberapa syarat yaitu sebagai berikut : 1). Dapat dipahami, 2). Relevan, 3). Materialitas, 4). Keandalan, 5). Penyajian jujur, 6). Netralitas, 7). Pertimbangan sehat, 8). Kelengkapan, 9). Dapat dibandingkan”.

Pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai laporan keuangan meliputi pihak dalam (internal) dan pihak luar perusahaan (eksternal). Menurut Samryn (2014:11) bahwa, “Yang termasuk pihak internal adalah Manajemen Perusahaan. Manajemen merupakan pihak yang bertanggung jawab penuh atas berlangsungnya aktivitas perusahaan. Dan pihak luar (eksternal) juga merupakan pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, tetapi kelompok ini tidak mempunyai akses terhadap pengambilan keputusan untuk mempengaruhi aktivitas operasi perusahaan”. Sedangkan menurut Jusup (2011:8) bahwa, “Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi adalah: 1). Investor, 2). Karyawan 3). Kreditor, 4). Pemasok (Supplier), 5). Pemerintah, 6). Masyarakat”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa para pemakai informasi akuntansi terdiri dari dua pihak. Dimana pihak pertama adalah pihak interen yaitu Manajemen Perusahaan. Manajemen merupakan pihak yang bertanggung jawab penuh atas berlangsungnya aktivitas perusahaan. Dan kedua adalah pihak eksternal juga merupakan

pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, tetapi kelompok ini tidak mempunyai akses terhadap pengambilan keputusan untuk memengaruhi aktivitas operasi perusahaan”.

Dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok akuntansi sebagai sistim informasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses belajar yaitu siswa dapat mengetahui, dan memahami materi pokok tersebut.

## 2. Hakikat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Menurut Syamsul Bachri Thalib (2010:276) bahwa, “Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya”. Senada dengan pendapat di atas Mulyasa (2009:135) bahwa, “Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan”.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan atau penguasaan materi oleh guru dalam mengajar peserta didik. Adapun yang akan dibahas dalam kompetensi profesional ini adalah: 1). Memahami materi ajar yang telah dipersiapkan untuk mengajar, 2). Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, 3). Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu yang harus dilakukan oleh guru adalah memahami mata pelajaran atau materi yang akan diajarkannya. Sedangkan menurut Hamalik (2009:44) bahwa, “Dikatakan dengan guru yang menguasai bahan ajar yakni menguasai bidang studi dalam kurikulum sekolah, menguasai bahan

pengayaan/penunjang bidang studi”.Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2009:43) dalam pelaksanaan peran guru sebagai pendidik menuntut keterampilan tertentu, yaitu: 1). Terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran, 2). terampil menyusun satuan pelajaran, 3). Terampil menyampaikan ilmu kepada murid, 4). Terampil menggairahkan semangat belajar murid, 5). Terampil memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan, 6). Terampil melakukan penilaian hasil belajar murid, 7). Terampil menggunakan bahasa yang baik dan benar, 8). Serta terampil mengatur disiplin kelas”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu kompetensi profesional yang wajib dimiliki oleh guru adalah menguasai bahan/materi yang diajarkan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Menurut pandangan lama, kurikulum merupakan kumpulan mata-mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau dipelajari oleh siswa. Sedangkan menurut Kunandar (2010:169) bahwa, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Hal senada juga disampaikan oleh Kunandar (2010:235) mengatakan bahwa, “Implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yakni pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pendidikan”.

Dari uraian di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa selain harus memahami dan menguasai bahan/materi ajar, guru juga harus memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi yang akan disampaikan.

Seorang guru yang profesional juga harus menerapkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu disekolah maupun di luar sekolah. Menurut Hamalik (2009:40) bahwa, “Guru profesional tidak dapat melepaskan dirinya dari bidang kehidupan masyarakat. Di satu pihak guru adalah masyarakat dan di pihak lain guru bertanggung jawab serta memajukan kehidupan masyarakat”.Hal ini juga diperkuat oleh Ametembun (2010:32) menyatakan

bahwa, “Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual maupun secara klasikal, disekolah maupun di luar sekolah”.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru juga bukan hanya menerapkan ilmu yang dimilikinya didalam sekolah mengajar anak didiknya tapi juga menerapkan ilmu yang dimilikinya dalam kehidupan kemasyarakatannya atau kehidupan sehari-harinya.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Padangsidempuan. Sedangkan waktu melakukan penelitian dilakukan selama 3 bulan dari bulan Januari sampai bulan Maret 2017. Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dengan kata lain metode penelitian adalah suatu cara yang dipakai dalam pelaksanaan penelitian, agar penelitian tersebut terwujud secara sistematis. Menurut Sugiyono (2011:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:203) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Dalam hal ini Sugiyono (2009:117) mengatakan, “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Arikunto (2006:130) mengatakan, “Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian”. Sukmadinata (2010:250) menyatakan “Populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan populasi merupakan keseluruhan jumlah subjek dan objek yang akan diteliti, untuk melihat hasil kedua variabel. Maka dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 8 Padangsidempuan, yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 52 orang. Sampel merupakan

suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dipandang sebagai pendugaan dan penelitian terhadap objek yang jumlahnya cukup besar dan hasilnya mewakili dari seluruh populasi. Serta melakukan penelitian terhadap objek yang jumlahnya cukup besar. Arikunto (2006:131) mengatakan, “Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sugiyono (2009:118) mengatakan, “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dari pendapat tersebut di atas disimpulkan bahwa total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika populasi yang diteliti terlalu kecil atau lebih singkatnya total sampling merupakan populasi yang merangkap sebagai sampel. Dan adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 siswa.

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam menguji hipotesis. Sukardi (2013:75) bahwa, “Instrumen adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan”. Sedangkan Arikunto (2010:101) mengatakan, “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data, untuk dianalisis sesuai dengan variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini yakni Pengaruh kompetensi profesional guru sebagai Variabel X. Hasil belajar Ekonomi materi pokok Akuntansi sebagai sistim informasi sebagai Variabel Y.

### C. ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada kompetensi profesional guru di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 2,77 berada pada kategori “Baik”. Artinya peneliti sudah menerapkan kompetensi profesional gurusesuai langkah-langkahnya.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil perhitungan dari

analisis tentang hasil belajar ekonomi pada materi akuntansi sebagai sistim informasi di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padangsidempuan diperoleh nilai rata – rata 82,02 berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya nilai yang dicapai siswa pada hasil perhitungan dari analisis tentang hasil belajar ekonomi pada materi akuntansi sebagai sistim informasi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan karena masih dibawah standar KKM. Lebih jelasnya dapat dilihat dari jawaban responden perindikator

Berdasarkan hipotesis melalui uji  $t_{tes}$  diperoleh nilai  $t_{hitung} = 14,4$  dengan mengkonsultasikan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $45 - 2 = 43$  tidak ditemukan pada tabel, maka digunakan rumus persamaan garis lurus sehingga dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar = 1,67 Jadi nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $14,4 > 1,67$ ). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok akuntansi sebagai sistim informasi di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

### D. PEMBAHASAN

Dari perhitungan di atas, di peroleh  $t_{hitung} = 14,4$  apabila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $N - 2 = 45 - 2 = 43$ , di peroleh  $t_{tabel} = 1,67$ . Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  terlihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $14,4 > 1,67$ ). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok akuntansi sebagai sistim informasi di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Pokok Sistem Informasi Akuntansi di Kelas XI SMA Negeri 8 Padangsidempuan”. Berdasarkan

hasil perhitungan  $t_{tes}$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,65. Apabila dibandingkan dengan derajat kebebasan  $(dk) = N - 2 = 38$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,68. Maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,65 > 1,68$ ). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD terhadap hasil belajar Sistem Informasi Akuntansi pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padangsidimpuan. Dengan kata lain, Semakin baik Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD maka semakin tinggi pula hasil belajar sistem informasi Akuntansi Pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

Kajian penelitian yang relevan selanjutnya dengan judul “Hubungan Kompetensi Dasar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kerajaan-Kerajaan Islam Di Indonesia Di Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu”. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dapat disimpulkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,217 sedangkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,741 dengan derajat kebebasan  $(DK) N-2=74-2=72$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,741 > 0,217$ . Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi dasar guru dengan hasil belajar Siswa pada Materi Pokok kerajaan-kerajaan islam di indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

- Dari hasil analisis deskriptif pada bab IV tentang Kompetensi Profesional Guru di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padangsidimpuan diperoleh nilai rata – rata 2,77 berada pada kategori “**Baik**”.
- Kemudian hasil perhitungan dari analisis tentang hasil belajar Ekonomi pada materi Akuntansi Sebagai Sistem Informasi di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padangsidimpuan diperoleh nilai rata – rata 82,02 berada pada kategori “**Sangat Baik**”.
- Dalam menguji hipotesis melalui uji  $t_{tes}$  diperoleh nilai  $t_{hitung} = 14,4$  dengan mengkonsultasikan nilai  $t_{hitung}$  dengan

$t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = 45 - 2 = 43$  tidak ditemukan pada tabel, maka digunakan rumus persamaan garis lurus sehingga dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar = 1,67 Jadi nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $14,4 > 1,67$ ). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ekonomis siswa pada materi pokok akuntansi sebagai sistem informasi di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

### 2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diungkapkan pada bagian terdahulu melalui penelitian ini, mempunyai implikasi bahwa kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar ekonomi pada materi pokok akuntansi sebagai sistem informasi di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

Agar hasil belajar Ekonomi pada materi akuntansi sebagai sistem informasi semakin baik, maka setiap guru harus memiliki kompetensi profesional yang baik juga. Dalam hal ini ada beberapa cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akuntansi sebagai sistem informasi, di antaranya: a) Suasana kelas yang kondusif dan sarana prasarana yang baik dan mendukung aktifitas belajar mengajar, b) Setiap guru harus memiliki kompetensi dasar yang baik khususnya kompetensi profesional guru, c) Siswa harus mempunyai inisiatif sendiri untuk bertanya agar terjadi umpan balik (*feed back*) antara guru dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ametembun. 2010. *Pengembangan Media dan sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prustasi Pustakama.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Omar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kunandar. 2007. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mudjono & Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pemelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2009. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soemarsoe. 2009. *Akuntansi suatu pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R d D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R d D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Pnelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sunarya. 2014. *Menjelajahi Pembelajaran inovatif*. Jawa Timur: Masmmedia Buana.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Group.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning (Teori&AplikasiPaikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thalib, Syamsul Bachri. 2010. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.